

ABSTRAK

Tulisan ini berupaya untuk menelaah konsep kebudayaan melalui fenomena ritual melukat di Desa Sayan, Bali. Ritual melukat di Desa Sayan hadir sebagai fenomena budaya yang kerap dipilih oleh beberapa orang untuk menyembuhkan diri dari energi negatif dalam dirinya dan juga klaim yang beredar di media sosial bahwa akan mendapatkan ketenangan. Padahal untuk mendapatkan ‘ketenangan’ dan bersih dari energi negatif, pelaku melukat harus yakin dan percaya bahwa air suci yang digunakan sebagai media ritual dapat menyembuhkan dan mensucikan jiwa-nya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi untuk menjelaskan fenomena ritual melukat di Desa Sayan pada seseorang yang memutuskan melakukan penyembuhan melalui ritual melukat sebagai cara menelaah makna ritual melukat. Skripsi ini menyajikan bahwa ritual melukat di Desa Sayan dipilih sebagai pengalaman penyembuhan jiwa seseorang yang dapat memanifestasikan perasaan para pelakunya. Kehadiran ritual melukat di Desa Sayan tidak bisa dilepaskan dari ketertarikan seseorang terhadap tradisi penyembuhan dan pembersihan diri ala adat Hindu Bali. Air suci yang digunakan sebagai media ritual melukat juga merupakan simbol keseimbangan bagi masyarakat Hindu Bali.

Kata Kunci: *air, air suci, ritual melukat, penyembuhan, energi negatif, Hindu Bali;*

ABSTRACT

This paper attempts to examine the concept of culture through the phenomenon of melukat rituals in Sayan Village, Bali. The melukat ritual in Sayan Village is present as a cultural phenomenon that is often chosen by some people to heal themselves from the negative energy in themselves and also the claims circulating on social media that will get calm. Whereas to get 'calm' and clean from negative energy, the perpetrator must be sure and believe that holy water used as a ritual medium can heal and purify His soul. This study uses qualitative research methods with an ethnographic approach to explain the phenomenon of melukat rituals in Sayan Village to someone who decides to do healing through Melukat ritual as a way of examining the meaning of melukat ritual. This thesis presents that the melukat ritual in Sayan Village was chosen as a healing experience of one's soul that can manifest the feelings of the perpetrators. The presence of melukat rituals in Sayan Village cannot be separated from one's interest in the tradition of healing and cleansing in the style of Balinese Hindu customs. Holy water used as a medium for melukat rituals is also a symbol of balance for the Balinese Hindu community.

Keywords: water, holy Water; melukat ritual; healing; negative energy; balinese Hinduism;